# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diringkas menjadi beberapa poin yaitu:

1. Penanda dan petanda dalam sinetron "Di bawah Lindungan Abah" meliputi tampilan adegan aktifitas Abah dalam citraan gambar, dialog yang diucapkan oleh Abah, suara, nada pengucapan dialog, dan alur cerita yang berlangsung.
2. Makna kesederhanaan yang terdapat dalam sinetron religi "Di bawah Lindungan Abah" dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu kesederhanaan dalam pemikiran, kesederhanaan dalam bertindak, dan kesederhanaan dalam bersikap.

## B. Rekomendasi

Peneliti ingin memberikan sedikit saran kepada Produser sinetron religi agar mampu menjadikan isu-isu yang sedang terjadi dalam masyarakat sebagai bahasan dalam sinetron yang dikerjakan serta memunculkan solusi yang menguntungkan banyak pihak terutama masyarakat muslim. Isu-isu terkini seperti *labelling* bahwa muslim identik dengan teroris, atau organisasi yang baru-baru ini menjadi perbincangan seperti Gafatar (Gerakan Fajar Nusantara), maupun organisasi berskala global seperti ISIS. Penulis yakin dengan pemilihan isu-isu tersebut serta memunculkan *image* Islam itu sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai agama yang damai dapat mengurangi ketegangan masyarakat muslim dan kebersamaan kaum muslimin semakin kuat.

## C. Saran

Penelitian ini masih membahas seputar makna kesederhanaan yang tercermin dari penanda dan petanda dalam pesan verbal dan pesan nonverbal oleh komunikator. Penelitian ini dapat ditingkatkan lagi bahasannya yang arahnya lebih mengacu kepada media di mana sinetron religi ini ditayangkan. Penelitian dengan melakukan riset ekonomi dan politik akan lebih memiliki tantangan tersendiri.

Sinetron "Di bawah Lindungan Abah" mengingatkan pada khalayak pada nilai kesederhanaan yang besumber dari agama Islam. Perintah untuk bersikap sederhana tercantum dalam al-Qur'an surat al-Furqon ayat 65:

وَالَّذِينَ أَنْفَقُوا إِذَا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا

*"Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian."*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id